

**TUGAS AKHIR**  
**PERBANDINGAN BIAYA UPAH HARIAN DAN**  
**BORONGAN PADA PROYEK PEMBANGUNAN**  
**KANTOR URUSAN AGAMA DI WERU, SUKOHARJO,**  
**JAWA TENGAH**



**Disusun Dalam Rangka Memenuhi Persyaratan Untuk Memperoleh Derajat**  
**Sarjana Strata Satu Pada Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik**  
**Universitas Tunas Pembangunan Surakarta**

**Disusun oleh :**

**Septian Nur Wahid Hasan**

**A0118018**

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN**  
**SURAKARTA**

**2023**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PERBANDINGAN BIAYA UPAH HARIAN DAN  
BORONGAN PADA PROYEK PEMBANGUNAN  
KANTOR URUSAN AGAMA DI WERU, SUKOHARJO,  
JAWA TENGAH**



Disusun Oleh :

Septian Nur Wahid Hasan

A0118018

**Disetujui oleh:**

Pembimbing I

Herman Susila, S.T., M.T.

NIDN. 0620097301

Pembimbing II

Gatot Nursetyo, S.T., M.T.

NIDN. 0620056901

**Mengetahui :**



Dekan Fakultas Teknik

Dr. Tri Hartanto, S.T., M.Se.

NIDN. 0628117401

Ketua Program Studi Teknik Sipil

Herman Susila, S.T., M.T.

NIDN. 062009730

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Form TA 14

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Septian Nur Wahid Hasan

NIM : A0118018

Program Studi : Teknik Sipil

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir yang saya buat dengan Judul “Perbandingan Biaya Upah Harian dan Borongan Pada Proyek Pembangunan Kantor Urusan Agama di Weru, Sukoharjo, Jawa Tengah” merupakan hasil karya sendiri dan apabila dikemudian hari ternyata terbukti dinyatakan melakukan plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi berupa apapun.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan tidak ada paksaan dari siapapun.

Surakarta, 24 Januari 2023

Yang Membuat Pernyataan



( Septian Nur Wahid Hasan )  
NIM. A0118018

\*Surat Pernyataan Bebas Plagiasi dibuat rangkap 2 (Untuk pendaftaran pendadaran dan Buku TA)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan hidayah-nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Implementasi Alat Pelindung Diri Pada Proyek Pembangunan Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Surakarta” guna melengkapi persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Strata Satu (S-1) pada Fakultas Teknik Program Studi Teknik Sipil Universitas Tunas Pembangunan Surakarta.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis mendapat arahan, bimbingan dan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Dr. Tri Hartanto, S.T., M.Se. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Tunas Pembangunan Surakarta.
2. Herman Susila, ST., M.T. selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Tunas Pembangunan Surakarta.
3. Herman Susila, ST., M.T. selaku Dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Gatot Nursetyo, ST., M.T. selaku Dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Bapak dan Ibu yang telah memberikan dorongan moral dan materil serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
6. Dan semua pihak yang telah membantu memberikan arahan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan Tugas Akhir ini.

Dengan segala keterbatasan, penulis tetap berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkenan membaca dan mempelajarinya. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa melindungi dan memberikan rahmat serta karuniaNya kepada kita semua.

Surakarta, 11 November 2022

Penulis



**Septian Nur Wahid Hasan**

**A0118018**

## ABSTRAK

### PERBANDINGAN BIAYA UPAH HARIAN DAN BORONGAN PADA PROYEK PEMBANGUNAN KANTOR URUSAN AGAMA DI WERU, SUKOHARJO, JAWA TENGAH

Septian Nur Wahid Hasan (A0118018)

*Proyek pembangunan diperlukan upah atau gaji yang cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari para pekerja. Penelitian ini bertujuan mengetahui perbandingan upah tenaga antara pelaksanaan pekerjaan harian dengan borongan di proyek pembangunan gedung Kantor Urusan Agama (KUA) Weru, Sukoharjo. Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil perbandingan perhitungan upah harian dan borongan dari rencana anggaran biaya (RAB) proyek dan setiap pemborong yaitu setiap pemborong mempunyai patokan harga upah berbeda antara harga upah harian dan upah borongan, tetapi perbedaan antara rencana anggaran biaya (RAB) proyek dengan rencana anggaran biaya (RAB) dari setiap pemborong diatas masih menguntungkan apabila dikerjakan memakai rencana anggaran biaya dari proyek. Kesimpulan bahwa perbandingan antara biaya upah harian dan upah borongan lebih efisien biaya upah borongan daripada upah harian dikarenakan dalam perencanaan maupun pelaksanaan suatu proyek akan lebih menguntungkan jika menggunakan biaya upah borongan.*

**Kata Kunci :** *Sukoharjo, Perkantoran, Upah Harian, Upah Borongan.*

## ***ABSTRACT***

### **PERBANDINGAN BIAYA UPAH HARIAN DAN BORONGAN PADA PROYEK PEMBANGUNAN KANTOR URUSAN AGAMA DI WERU, SUKOHARJO, JAWA TENGAH**

Septian Nur Wahid Hasan (A0118018)

*Development projects require wages or salaries that are sufficient to meet the daily needs of workers. This study aims to determine the wage comparison between the implementation of daily work and contract work in the construction project of the Office of Religious Affairs Weru, Sukoharjo. Qualitative research methods with a case study approach. This study used a purposive sampling technique. Collecting data by observation, interviews, and documentation. The results of the comparison of daily and piece rate calculations from the project budget plan and each contractor are that each contractor has a different wage price benchmark between the daily wage price and the piece wage price, but the difference between the project budget plan and the budget plan for each contractor above is still profitable if done using the project budget plan. The conclusion is that the comparison between the cost of daily wages and piece wages is more efficient than piece rate wages because in planning and implementing a project it will be more profitable to use piece rate costs.*

**Keywords:** *Sukoharjo, Offices, Daily Wages, Piece Rate Wages.*

## DAFTAR ISI

COVER.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	13
1.1 Latar Belakang.....	13
1.2 Rumusan Masalah.....	14
1.3 Batasan Masalah.....	14
1.4 Tujuan Penelitian.....	15
1.5 Manfaat Penelitian.....	15
1.6 Sistematika Penulisan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI.....	17
2.1 Penelitian Terdahulu.....	17
2.2 Rencana Anggaran Biaya.....	18
2.2.1 Pengertian Rencana Anggaran Biaya.....	18
2.2.2 Kegunaan Penyusunan RAB.....	19
2.2.3 Tahapan Awal Dalam Perhitungan RAB.....	20
2.2.4 Langkah Pengerjaan RAB.....	21
2.2.5 Pengertian Sistem Kerja Borong.....	21
2.2.6 Metode Dalam Mencari Harga Borongan.....	22
2.3 Pengertian Pengupahan.....	23
2.3.1 Pengertian Upah.....	23
2.3.2 Fungsi Upah.....	24



2.3.3	Tujuan Upah .....	24
2.3.4	Jenis dan Tipe Upah .....	25
2.3.5	Faktor yang Mempengaruhi Pengupahan .....	26
2.4	Metode Analisis Perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB) .....	27
2.4.1	Analisis Harga Satuan Dasar (AHSD) di PUPR .....	27
BAB III METODE PENELITIAN .....		30
3.1	Metode Penelitian .....	30
3.2	Lokasi Penelitian .....	30
3.3	Responden Penelitian .....	31
3.4	Subjek Penelitian .....	32
3.5	Data dan Jenis Data .....	32
3.6	Teknik Pengumpulan Data .....	33
3.7	Analisis Data .....	33
3.3.1	Menghitung RAB .....	33
3.7.2	Membuat Perbandingan .....	34
3.8	Bagan Alir .....	35
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....		36
4.1	Analisa Data .....	36
4.2	Rencana Anggaran Biaya Proyek .....	36
4.3	Menghitung Rencana Anggaran Biaya Proyek .....	37
4.3.1	Harga Satuan Pekerja .....	37
4.3.2	Perhitungan Analisa Harga Satuan Rencana Anggaran Biaya Dengan Pedoman Dari PUPR .....	39
4.3.3	Perhitungan Rencana Anggaran Biaya Proyek Dengan Pedoman Dari PUPR .....	44
4.3.4	Perhitungan Rencana Anggaran Biaya Setiap Pemborong Dengan Menggunakan Pedoman Dari PUPR .....	45
4.3.5	Rekapitulasi Perhitungan Rencana Anggaran Biaya Proyek Dengan Setiap Pemborong .....	49
4.4	Menghitung Biaya Upah Borongan .....	51
4.4.1	Perhitungan Analisa Upah Borongan .....	51
4.4.2	Rekapitulasi Perhitungan Upah Borongan .....	53

4.5	Perbandingan Perhitungan RAB Biaya Upah Harian Dan Borongan Pada Proyek dan Setiap Pemborong.....	54
4.6	Membandingkan Perhitungan Analisa Harga Satuan Rencana Anggaran Biaya Upah Harian Dan Borongan Proyek Dengan Setiap Pemborong .....	56
BAB V PENUTUP .....		58
5.1	Kesimpulan.....	58
5.2	Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....		60
LAMPIRAN		

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Lokasi Proyek.....	31
Gambar 3. 2 Bagan Alir Analisis .....	35
Gambar 4. 1 Rekapitulasi pekerjaan tanah RAB proyek dan pemborong.....	50
Gambar 4. 2 Rekapitulasi pekerjaan beton RAB proyek dan pemborong...	50
Gambar 4. 3 Perbandingan antara RAB proyek dengan pemborong pekerjaan tanah .....	54
Gambar 4. 4 Perbandingan antara RAB proyek dengan pemborong pekerjaan beton.....	55
Gambar 4. 5 Perbandingan total pekerjaan tanah dan beton antara RAB proyek dengan pemborong.....	56

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perhitungan Upah.....	29
Tabel 3. 1 Tabel Perhitungan Dari PUPR.....	30
Tabel 4. 1 Data Rencana Anggaran Biaya Proyek .....	37
Tabel 4. 2 Harga Satuan Pekerja .....	37
Tabel 4. 3 Harga Satuan Pekerja Pemborong Pertama.....	38
Tabel 4. 4 Harga Satuan Pekerja Pemborong kedua.....	39
Tabel 4. 5 Harga Satuan Pekerja Pemborong ketiga .....	39
Tabel 4. 6 AHSP PUPR pekerjaan galian tanah.....	40
Tabel 4. 7 AHSP PUPR pekerjaan urugan tanah.....	41
Tabel 4. 8 AHSP PUPR pekerjaan urugan pasir.....	41
Tabel 4. 9 AHSP PUPR pekerjaan urukan tanah dan pemadatan... ..	42
Tabel 4. 10 AHSP PUPR pekerjaan beton K100.....	43
Tabel 4. 11 AHSP PUPR pekerjaan beton K225.....	44
Tabel 4. 12 Perhitungan pekerjaan tanah dari proyek .....	44
Tabel 4. 13 Perhitungan pekerjaan beton dari proyek.....	45
Tabel 4. 14 Perhitungan RAB pekerjaan tanah pemborong pertama .....	46
Tabel 4. 15 Perhitungan RAB pekerjaan beton pemborong pertama .....	46
Tabel 4. 16 Perhitungan RAB pekerjaan tanah pemborong kedua .....	47
Tabel 4. 17 Perhitungan RAB pekerjaan beton pemborong kedua .....	47
Tabel 4. 18 Perhitungan RAB pekerjaan tanah pemborong ketiga .....	48
Tabel 4. 19 Perhitungan RAB pekerjaan beton pemborong ketiga .....	48
Tabel 4. 20 Rekapitulasi RAB pekerjaan tanah proyek dan pemborong.....	49
Tabel 4. 21 Rekapitulasi RAB pekerjaan beton proyek dan pemborong .....	49
Tabel 4. 22 Perhitungan upah borongan pekerjaan tanah.....	53
Tabel 4. 23 Perhitungan upah borongan pekerjaan beton... ..	53
Tabel 4. 24 Perbandingan pekerjaan tanah antara RAB proyek dengan pemborong.....	54
Tabel 4. 25 Perbandingan pekerjaan beton antara RAB proyek dengan pemborong.....	55
Tabel 4. 26 Perbandingan total pekerjaan tanah dan beton antara RAB proyek dengan pemborong .....	56

